



Pemkot Cegah Pembuangan Sampah Anorganik

Siagakan Linmas Jaga Depo

KOTA, Joglo Jogja – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menerjunkan petugas dari unsur perlindungan masyarakat untuk menjaga depo sampah di kota tersebut. Hal itu dilakukan guna mencegah warga membuang sampah anorganik. "Kegiatan ini dimulai tahun depan dan menjadi bagian dari upaya nol sampah anorganik pada tahun 2023," kata Kepala

Bidang Perlindungan Masyarakat (Linmas) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta Suwarna di Yogyakarta, Senin (5/12).

Unsur linmas yang akan dilibatkan berasal dari wilayah setempat sesuai dengan lokasi depo sampah, total terdapat 13 depo sampah di Kota Yogyakarta. Linmas akan menjaga depo sampah usai jam kerja dari petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta. Penjagaan dilakukan dengan sistem sif, sehingga setiap

“Kegiatan ini dimulai tahun depan dan menjadi bagian dari upaya nol sampah anorganik pada tahun 2023.

Suwarna

Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat (Linmas) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta

depo sampah akan dijaga 24 jam dalam sehari. "Akan ada dua sif dalam sehari dengan dua petugas linmas di setiap sif," katanya.

Ketentuan teknis mengenai waktu pelaksanaan hingga teknis penjagaan dan pengawasan yang

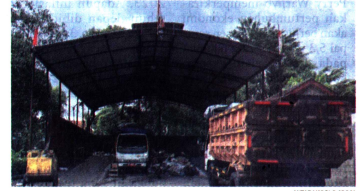
nantinya menjadi tugas dan tanggung jawab linmas di depo sampah masih dalam penyusunan. "Kami pun masih menunggu surat edaran terkait dengan gerakan zero sampah anorganik ini," ungkapnya.

Selain di depo sampah, Sat-

pol PP Kota Yogyakarta juga akan mendukung program nol sampah anorganik pada tahun 2023. Hal itu dilakukan melalui Kampung Panca Terib dengan menghadirkan DLH Kota Yogyakarta untuk sosialisasi.

"Masyarakat diimbau memilah sampah sejak dari rumah tangga. Sampah yang bisa dibuang di depo hanya sampah organik, sedangkan sampah anorganik dikelola melalui bank sampah atau kelompok sejenis lainnya," jelasnya.

■ Baca PEMKOT... Hal II



ILUSTRASI: Kegiatan di salah satu depo sampah di Yogyakarta yang berada di dekat Stadion Mandala Krida Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Pemkot Cegah Pembuangan Sampah Anorganik

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sebelumnya, sosialisasi dan penguatan kepada masyarakat untuk memilah sampah sejak dari rumah tangga terus dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta.

Wakil-Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta Joko Sularno mengatakan bahwa gerakan zero sampah anorganik tersebut perlu didukung

dengan penguatan empat pilar, yaitu pengurus wilayah, pengelola bank sampah, penggerobak sampah, dan pelapak barang bekas sehingga hasilnya optimal.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto menjelaskan, gerakan zero sampah anorganik ditujukan agar usia teknis Tempat

Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan bisa diperpanjang dari semula maksimal Maret 2023.

Depo sampah tidak lagi diperbolehkan menerima

sampah anorganik karena sampah jenis itu harus bisa dikelola sejak dari rumah tangga melalui bank sampah atau pelapak barang bekas. Setiap

rumah tangga di Kota Yogyakarta, kata dia, akan diwajibkan memilah sampah organik, sampah anorganik, sampah spesifik, dan residu. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005